

---

**PELATIHAN TOEFL BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL  
HIDAYAH DI PEDURUNGAN LOR BERBASIS WEB**

**Hetty Catur Ellyawati<sup>1</sup>, Ahmad Muhaimin<sup>2</sup>, Agus Edy Laksono<sup>3</sup>, Soiful Hadi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, Email: catur@usm.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, Email: muhaimin@gmail.com

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, Email: agus@usm.ac.id

<sup>4</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, Email: saiful@usm.ac.id

**Abstrak**

Kemampuan Bahasa Inggris terutama TOEFL untuk santri pondok pesantren sangat dibutuhkan terutama agar santri pondok pesantren bisa menghadapi tantangan dunia global, mengingat pondok pesantren masih dianggap institusi yang hanya mengajarkan ilmu agama saja kepada para santrinya. Untuk menjawab kebutuhan jaman dimana segala hal saat ini menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris, untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan sumber dayam manusia yang paham bahasa Inggris yang pada kenyataannya masih belum bisa terwujud. Hal ini karena salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan penguasaan Bahasa Inggris terutama TOEFL. Dari program Pengabdian kepada Masyarakat terdahulu yang dilakukan dosen FTIK Universitas Semarang telah diadakan pelatihan mengenai *Speaking* maka tim Pengabdian kepada Masyarakat FTIK Universitas Semarang kali ini mengadakan kegiatan dengan metode praktikum mengenai pembelajaran Bahasa Inggris terutama TOEFL berbasis web. Hasil yang ingin dicapai adalah selain diharapkannya ada peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam kemampuan Bahasa Inggris terutama kemampuan TOEFL dikalangan santri pondok pesantren khususnya Nurul Hidayah Pedurungan Lor, wilayah Semarang Timur namun juga bisa terbitnya laporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini di Jurnal Dimastik Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang.

**Kata Kunci:** internet, pondok pesantren, santri, TOEFL, web

**PENDAHULUAN**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan menjadi cikal bakal terbentuknya lembaga pendidikan dengan sistem asrama atau *boarding school*. Keberadaan santri di pondok pesantren sangat terbiasa dengan kehidupan yang beragam, berbagai latar belakang orang semuanya ada di pesantren sehingga pesantren membentuk generasi yang toleran menjunjung tinggi nilai budaya lokal serta tidak mudah untuk diprovokasi.

Namun seiring perkembangan zaman keberadaan santri seakan menjadi nomor dua dalam bidang pendidikan sehingga dianggap kurang bisa memiliki *skill* dalam pekerjaan karena di pesantren selama ini dikenal hanya dipelajari ilmu agama saja. Untuk itu perlu mengubah paradigma agar santri bisa tetap bisa mengikuti perkembangan zaman dengan

cara menambah kemampuan bahasa Inggris terutama TOEFL agar bisa menyesuaikan perkembangan zaman. Solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris terutama TOEFL yang interaktif dan menarik berbasis web. Dengan kemajuan metode yang ada, media pembelajaran bahasa Inggris terutama TOEFL tidak akan menjadi sesuatu yang monoton. Dengan permasalahan dan solusi tersebut, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang kali ini akan melakukan sosialisasi pemanfaatan metode pembelajaran Bahasa Inggris terutama TOEFL dengan berbasis web dengan harapan dapat membantu proses belajar mengajar santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pedurungan Lor.

Beberapa permasalahan yang biasa dihadapi oleh para santri di pondok pesantren adalah kurangnya akses informasi mengenai TOEFL online dan lainnya sehingga para santri masih belum maksimal dalam pemahaman TOEFL, kurangnya pengetahuan mengenai TOEFL dari santri pondok pesantren.

Adapun tujuan dari diselenggarakannya pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tes TOEFL kepada para santri di pondok pesantren, memberikan panduan kepada santri di pondok pesantren Nurul Hidayah Semarang bagaimana mengerjakan tes TOEFL dengan lebih cerdas, bagi Universitas Semarang dapat menjadi media promosi terutama dilingkungan pondok pesantren.

Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pedurungan Lor di Semarang Timur mengharapkan metode pembelajaran bahasa Inggris terutama TOEFL dapat membantu proses belajar sehingga dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi santri Pondok Pesantren untuk bisa menerima materi yang disampaikan. Santri Pondok Pesantren di Semarang Timur sampai saat ini belum menerapkan pembelajaran TOEFL berbasis web sebagai metode pembelajaran TOEFL, padahal pembelajaran dengan metode ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam “Pelatihan TOEFL Untuk Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Berbasis Web ” diberikan dalam bentuk pelatihan praktek secara langsung dengan komputer di Lab. Komputer FTIK Universitas Semarang (USM). Untuk tempat pengabdian masyarakat ini berada pada Lab. Komputer FTIK USM, Materi berupa pengenalan dan pelatihan TOEFL, serta ada kuisioner sebagai umpan balik kegiatan pengabdian ini. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini

---

diselenggarakan pada 16 Juni 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung. Kegiatan ini melibatkan 10 orang santri pondok pesantren di Semarang, dengan waktu pelaksanaan tanggal 16 Juni 2023, dengan tema Pelatihan TOEFL Bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah di Pedurungan Lor Berbasis Web. Adapun hasil *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	Pre test	Post Test	Keterangan
1	Muhammad Rif'an	20	60	Meningkat
2	Alif Mualana N.S.	50	70	Meningkat
3	Mahasin Rafi Azizi	50	100	Meningkat
4	Zaky Saputra	30	80	Meningkat
5	M. Haydar Ali	40	100	Meningkat
6	Iqbal Syafiul Anam	20	90	Meningkat
7	Fakhri Al L.	70	100	Meningkat
8	Muhammad Muhtarom	30	90	Meningkat
9	Muhammad Abdul Ro'uf	50	80	Meningkat
10	Muhammad Muzzakin	60	90	Meningkat

Dari hasil *pre test* dan *post test* terhadap 10 orang santri pondok pesantren Nurul Hidayah terlihat bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah pelatihan PKM pada semua peserta pelatihan, peningkatan kemampuan ini terjadi lebih dari 100% hampir pada semua peserta, sehingga terbukti bahwa pelatihan ini membawa manfaat untuk santri pondok pesantren Nurul Hidayah dalam hal kemampuan TOEFL.

Peningkatan terbesar adalah pada santri bernama "Iqbal Syafiul Anam" yaitu dari *pre test* 20 menjadi hasil *post test* 90, sehingga terjadi peningkatan sebanyak 70 poin. Peningkatan ini dikatakan oleh "Iqbal Syafiul Anam" adalah karena dia sebelumnya tidak mengetahui tentang Toefl sebelumnya, dan setelah diberikan pelatihan oleh tim PKM Universitas Semarang, pengetahuannya mengenai Toefl terutama *structure* meningkat dengan baik, hal inilah yang menjadikan selisih poin *pre test* dan *post test* lumayan banyak. Sedangkan selisih poin paling sedikit adalah pada "Alif Maulana N.S." yaitu sekitar 20 poin. Nilai *pre test* adalah sekitar 50, sedangkan untuk *post test* adalah sekitar 70. Terjadi peningkatan 20 poin saja. Diakui oleh Alif bahwa dia telah mengetahui mengenai Toefl

sebelumnya, dan pelatihan yang diberikan oleh

tim PKM Universitas Semarang lumayan membantunya memahami Toefl dengan lebih baik tetapi dia masih merasa bingung akan beberapa hal sehingga selisih poin yang didapat sebelum dan sesudah pelatihan tidak terlalu banyak berubah.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pelatihan dan tim PKM USM

Untuk kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Prosentase (%)	Deskripsi
1	Apakah anda sering menggunakan internet ?	80	kadang, tapi belum maksimal
2	Apakah sudah mahir berbicara dalam Bahasa Inggris?	70	tidak
3	Apakah sering mendengar atau mengerjakan TOEFL?	80	tidak
4	Apakah aplikasi website yang dikenalkan sudah mewakili TOEFL?	100	Iya

5	Apakah aplikasi yang dikenalkan sesuai dengan kebutuhan para guru?	90	iya
6	Apakah penjelasan selama pelatihan dapat membantu guru dalam pemahaman materi pelatihan	100	Sudah sangat jelas
7	Apakah nanti setelah pelatihan akan tetap dilanjutkan pelatihan mandiri?	80	Iya, sangat bermanfaat
8	Apakah program pelatihan ini bermanfaat?	100	Iya
9	Apakah nanti diharapkan ada pelatihan lanjutan?	100	Iya, sangat berharap
10	Apakah pelayanan dan fasilitas yang disediakan, termasuk makanan dan minuman sudah memuaskan?	100	Sudah memuaskan

Dari hasil kuesioner diperoleh nilai tertinggi 100% peserta merasa bahwa pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermanfaat untuk pengerjaan soal-soal TOEFL. Pelatihan ini memberikan wawasan mengenai materi dan pengerjaan soal-soal TOEFL secara *online* maupun secara *offline*.

Pelatihan yang berisi materi mengenai *reading*, *grammar* dan *listening* TOEFL diakui para peserta telah membuka pengetahuan dan memberi informasi mengenai sumber-sumber belajar Toefl yang selama ini tidak mereka ketahui. Terdapat beberapa website yang bisa diakses secara gratis yang menyediakan semua bahan materi Toefl yang sangat lengkap dan akan sangat membantu dalam hal persiapan ujian Toefl. Hal inilah sebenarnya yang sangat dinantikan oleh para peserta yaitu terbaginya informasi yang sangat dibutuhkan mengenai media belajar Toefl yang bisa diakses secara gratis, karena diakui oleh semua pihak, bahan belajar Toefl adalah hal yang masih dianggap berbiaya mahal oleh banyak pihak, sehingga dengan adanya informasi yang berkaitan dengan belajar Toefl secara gratis akan sangat membantu.

Terdapat sepuluh situs belajar Toefl gratis yang telah diinformasikan kepada para guru SMA Al Islam, dan satu situs yang telah dibahas Bersama dalam pelatihan PKM oleh tim dari Universitas Semarang, tepatnya Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Bersama 2 orang mahasiswa dari jurusan Ilmu Komunikasi dan Sistem Informasi. Situs-situs ini berisi materi materi yang antara lain adalah materi *reading*,

*grammar* dan *listening* serta banyak sekali Latihan soal dari materi-materi tersebut yang bisa diakses dengan mudah asalkan memiliki sambungan internet.



Gambar 2. Suasana Pelatihan di Lab M.23 FTIK USM



Gambar 3. Pelatihan TOEFL untuk santri pondok pesantren Nurul Hidayah Semarang

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan TOEFL untuk santri pondok pesantren sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan para santri mengenai materi TOEFL dan pengerjaan soal TOEFL baik secara *offline* maupun *online*. Para santri mendapatkan pengetahuan baru mengenai bagaimanakah soal TOEFL beserta cara pengerjaannya.

### **Saran**

Saran untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dapat diselenggarakannya pelatihan pembelajaran TOEFL *online* maupun *offline* dengan materi yang lebih mendalam dan lebih lengkap.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih LPPM Universitas Semarang yang sudah mendanai Pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, H. R., Sofian, Wardah 2020. Improving students' listening comprehension by using bottom-up technique. *Journal of English Education Program*, 1(2), 111- 129
- Best, John.W. 1981. *Research in Education*. New Jersey: Prentice Hall INC
- Bucholtz, Mary. 2000. "The Politics of Transcription". *Journal of Pragmatics* 32 2000, Texas: Elseveir Science B.V. page 1439-1465
- Cahyono, Bambang Yudi dan Widiati, Utami. 2009. "The Teaching Of EFL Listening in The Indonesian Context: The State of The Art". *TEFLIN Journal*, volume 20, number 2. Page 194-211
- Fitria, T.N. and Prastiwi, I.E., 2020. Pelatihan tes Toefl (*Test of English Foreign Language*) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2).
- HD. Brown. 2001. *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education

- Iswati, L., 2021. Pelatihan TOEFL secara virtual bagi anggota Nasyyiatul ‘Aisyiah Cabang Mantri Jeron Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), pp.247-254.
- Kusmanto, Hari, Prayitno, Harun Joko, dan Jamaluddin Norliza. 2021. Persuasion Action Strategies in Da'wah Discourse on Social Media in the Global Communication Era. *Language Circle: Journal of Language and Literature*
- Morley, Catherine. 2007. “Listening Top Down and Bottom Up” Retrieved August 07 2015. From <http://www.teachingenglish.org.uk/article/listening-top-down-bottom>. page 1
- Putrawan, G.E., 2018. Pelatihan bahasa Inggris TOEFL-like test bagi siswa SMAN 4 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 1(3), pp.122-128.
- Rahmawati, Irma and Sianturi, Yohana P Br. 2021. Audio Podcast-based learning media in improving students’ listening comprehension and pronunciation. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*
- Rofik, A. and Christina, C., 2021. Peningkatan Kecakapan Bahasa Inggris Santri di Masa Pasca Covid-19 melalui Program Pengajaran TOEFL di SMA Berbasis Pesantren. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), pp.1051-1058
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Suryani, Sri. 2012. “Improving students listening skills through varied listening tasks in language laboratory at SMP N 2 Yogyakarta”. Thesis. Yogyakarta. UNY
- Vilmante Liubiniene. 2009. “Developing Listening Skills in CLIL Studies about Languages”. Kaunas: Kalbu Studijos. ISSN 1648-2824